

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye menampilkan dampak penerapan pola asuh *neglectful* yang berkaitan dengan terbentuknya kepribadian. Tokoh Ayah dan Ibu yang sibuk bekerja, membuat mereka selalu bersikap menelantarkan anak-anaknya. Adanya perilaku abai orang tua tersebut, menyebabkan dampak bagi anak. Pada penelitian ini, dampak yang paling banyak ditemukan ialah anak menjadi mandiri secara perilaku dan emosional yang ditampilkan tokoh Gadis. Kemandirian Gadis disebabkan penerapan pola asuh *neglectful*/penelantaran (pengabaian) oleh orang tuanya. Ayah dan Ibu Gadis selalu melewatkan waktu untuk menemani anaknya di masa tumbuh kembang mereka. Hal-hal tersebut menyebabkan Gadis terpaksa melakukan semua kegiatan sendiri yang akhirnya menjadi suatu kebiasaan.

Dampak pola asuh *neglectful* yang disebabkan perilaku abai orang tua, berupa sikap mandiri secara perilaku dan emosional, perlahan membentuk kepribadian tokoh anak yang digambarkan melalui struktur kepribadian aspek *Ego*. Gadis yang selalu menampilkan sikap mandiri dalam keseharian, dilakukan berdasarkan keinginan dalam dirinya. Dorongan diri tokoh Gadis yang tidak ingin merepotkan orang tuanya, diwujudkan dengan bentuk sikap mandiri secara perilaku dan emosional.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman masa lalu, terutama masa kanak-kanak akan berpengaruh pada kepribadian seseorang. Hubungan keduanya dapat dijadikan panduan masyarakat dalam bertindak di kehidupan sehari-hari. Tingkah laku dan kepribadian yang ditampilkan tokoh dapat menjadikan masyarakat pembaca lebih berhati-hati dalam bertindak, terutama dalam hal pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis dampak pola asuh *neglectful* tokoh Gadis dan Bagus dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye, maka peneliti dapat memberikan saran bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak pola asuh *neglectful* dan struktur kepribadian pada anak sehingga akan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai psikologi sastra. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membuat masyarakat pembaca menjadi lebih bijak dalam menentukan sikap pada pola pengasuhan. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan inspirasi yang dapat digunakan untuk meneliti bidang psikologi sastra pada kajian dampak pola asuh *neglectful* dan psikoanalisis struktur kepribadian Sigmund Freud. Peneliti lain dapat mengembangkan teori secara lebih luas dengan jenis karya sastra yang berbeda, teori yang berbeda dengan jenis karya sastra sama, atau dapat pula dengan teori dan model penelitian yang sama.